

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, persaingan bisnis yang sangat ketat membuat perusahaan harus berusaha untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Salah satu tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen dituntut agar bisa menggunakan cara dan strategi yang tepat dalam mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan ada beberapa aspek penting, salah satunya adalah aspek keuangan. Pada aspek keuangan perusahaan melakukan keputusan pendanaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya dan melakukan investasi dengan modal yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola dana dengan sebaik mungkin meskipun perusahaan hanya mempunyai jumlah dana yang sedikit. Sumber dana perusahaan berasal dari dana internal dan dana eksternal (Riyanto, 2011:209). Sumber dana internal adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan, seperti dana yang bersumber dari operasional perusahaan seperti laba ditahan dan penyusutan. Sedangkan sumber dana eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, seperti hutang bank, hutang pihak ketiga atau penerbitan surat berharga.

Menurut Widianti (2015), struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal

memiliki peranan penting karena baik buruknya struktur modal akan berdampak terhadap posisi keuangan perusahaan. Dampak langsung dari struktur modal yaitu bisa mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki struktur modal yang tidak baik, dimana perusahaan tersebut memiliki hutang dalam jumlah besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan.

Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu ukuran perusahaan, *growth opportunity*, profitabilitas, risiko bisnis, *effective tax rate*, *asset tangibility*, umur perusahaan, dan likuiditas (Sugiarto, 2009:120). Faktor yang mempengaruhi struktur modal menurut Brigham & Houston (2011:188) ialah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Salah satu jenis sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai kemungkinan untuk maju dan berkembang yaitu perusahaan makanan dan minuman. Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman karena perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat di berbagai wilayah Indonesia. Sektor industri makanan dan minuman menjadi salah satu dari sejumlah sektor yang dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong ekonomi nasional. Karena bergerak dibidang konsumsi, sektor makanan dan minuman memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Hal ini akan membuat para investor untuk

melakukan investasi pada perusahaan makanan dan minuman karena memiliki peluang yang menguntungkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2020?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2020?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2020?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.
 - b. Bagi penelitian berikutnya, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini disusun sistematika untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun sistematika penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan terkait landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan terkait jenis penelitian, populasi dan sampel, devinisi operasional variabel dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan terkait deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.